



Aditya Sumendong<sup>1</sup>, Abdul mannan<sup>2</sup>, Rahmawati Eka<sup>3</sup>

Universitas Ichsan Gorontalo<sup>1, 2, 3</sup>

adityasumendong@gmail.com<sup>1</sup>, manan.dkc22@gmail.com<sup>2</sup>, alen.arsico@gmail.com<sup>3</sup>

**Informasi Naskah:**

Diterima:

4 Maret 2024

Direvisi:

26 April 2024

Disetujui terbit:

30 April 2024

Diterbitkan:

Online

01 Mey 2024

**Abstract:** *The Resort Police is the command structure of the Indonesian National Police in the district/city area. The North Bolaang Mongondow Police Station, inaugurated on the 2nd of November 2019, currently still uses the old regent's office building. The current condition of the police station is still not effective in its operation due to several factors such as lent land, limited space, and many facilities that are lacking, so the design of the North Bolaang Mongondow Police Station is to develop the availability of facilities and infrastructure, especially in the public security service sector. This research aims to (1) manage the location/site following the design of the North Bolaang Mongondow police station and (2) get a conceptual basis for planning and designing a police building with security facilities which is more comfortable and modern public service (3) realize a police building that is following the concept of a modern architectural approach. The method used in this research is the deductive analysis method, namely a method of tracing the main problem to be described in specific matters related to the North Bolaang Mongondow Police Station. This design is to support the performance of police services to the community as well as the embodiment in the form of building facilities and representative supporting facilities as a government building. The theme carried is a modern architectural approach under the principles of modern architecture, namely function and efficiency. The use of a square shape is a functional form, as well as the advantages of good space division and a triangular shape to add a less monotonous impression. The use of modern materials such as ACP on vertical and horizontal elements and the use of skins are adopted from the typical batik shape of North Bolaang Mongondow.*

**Keyword:** *design, North Bolaang Mongondow Police Station, architecture, modern*

**Abstrak:** Kepolisian Resor atau Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Polres Bolaang Mongondow Utara diresmikan, pada tanggal 2 bulan November tahun 2019 dan saat ini masih menggunakan bangunan kantor bupati lama, kondisi kantor polres saat ini masih belum efektif untuk beroperasi karena beberapa faktor seperti lahan yang hanya dipinjamkan, ruangan yang terbatas dan masih banyak fasilitas-fasilitas yang kurang sehingga Perancangan Polres Bolaang Mongondow Utara untuk menambah ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana terutama pada sektor pelayanan keamanan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengelolah lokasi/tapak yang sesuai dengan perancangan polres Bolaang Mongondow Utara (2) mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan polres yang memiliki fasilitas keamanan dan juga sebagai pelayanan publik yang lebih nyaman dan modern (3) mewujudkan bangunan polres yang sesuai dengan konsep pendekatan arsitektur modern. Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode analisa deduktif, yaitu metode penelusuran pokok masalah yang kemudian dijabarkan pada hal-hal spesifik yang berkaitan dengan Polres Bolaang Mongondow Utara. Perancangan ini untuk menunjang kinerja layanan kepolisian kepada masyarakat serta perwadahan dalam bentuk fasilitas bangunan gedung dan fasilitas penunjang yang representatif sebagai bangunan pemerintah. Tema yang diusung adalah pendekatan arsitektur modern, pemilihan tema ini didasari dari prinsip arsitektur modern yaitu fungsional dan efisiensi, penggunaan bentuk persegi yang merupakan bentuk fungsional, serta keunggulan pembagian ruang yang baik dan juga bentuk segitiga untuk menambah kesan tidak terlalu monoton. Penggunaan material modern seperti ACP pada bagian elemen vertikal dan horizontal serta penggunaan skin yang diadopsi dari bentuk batik khas Bolaang Mongondow Utara.

**Kata Kunci:** Perancangan, Polres Bolaang Mongondow Utara, Arsitektur, Modern

---

## PENDAHULUAN

Potensi terjadinya kriminalitas di Indonesia di alami di setiap provinsi termasuk juga di provinsi Sulawesi utara. Jumlah tindak pidana di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 15,9 persen dibandingkan yang terjadi di tahun 2019. “Kapolda Sulawesi Utara Irjen Pol RZ Panca Putra mengatakan pada tahun 2020 terjadi 4.263 kasus, lebih sedikit dibandingkan tahun 2019, dimana 5.070 proses pidana konvensional terjadi (Oktaviana Mundung, 2020).” Jumlah laporan kasus kriminal yang masuk di SAT RESKRIM Polres Bolaang Mongondow Utara tercatat pada tahun 2020 ada 19 kasus diantaranya pencurian, penganiayaan, penipuan, penghinaan, KDRT, SAJAM, miras tanpa izin, BBMM tanpa izin, dan pemalsuan. Sedangkan pada tahun 2021 tercatat ada 99 kasus kriminal diantaranya penganiayaan, pencabulan, penipuan, pencemaran nama baik, kekerasan terhadap anak, KDRT, pemerkosaan, dan pencurian. Angka kriminalitas yang terjadi dapat menunjukkan tingkat kerawanan pada suatu daerah.

Polres Bolaang Mongondow Utara diresmikan, pada tanggal 2 bulan November tahun 2019 dan saat ini masih menggunakan bangunan kantor bupati lama, kondisi kantor polres saat ini masih belum efektif untuk beroperasi karena beberapa faktor seperti; lahan yang hanya dipinjamkan, ruangan yang terbatas dan masih banyak fasilitas-fasilitas yang kurang. sehingga diperlukannya perancangan ini, dan dibuat untuk memfasilitasi pihak aparat kepolisian maupun masyarakat kabupaten Bolaang Mongondow Utara untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban bagi masyarakat. Polres Bolaang Mongondow Utara masuk pada tipe kepolisian resort (polres) karena Bolaang Mongondow Utara masuk pada tingkatan kabupaten

## TINJUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Umum

Objek yang di pilih dalam rancangan ini adalah “Perancangan Polres Bolaang Mongondow Utara Dengan Pendekatan Arsitektur Modern” memiliki pengertian sebagai berikut:

#### 1. Perancangan

Perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, mengevaluasi, meningkatkan dan mengembangkan secara optimal sistem fisik maupun non fisik masa depan dengan menggunakan informasi yang ada.

#### 2. Polres

Ketentuan peraturan Kepolisian RI nomor 23 tahun 2010 pada Bab I, pasal 1 ayat 5 Ketentuan Umum, menyebutkan mengenai Susunan Struktur

Organisasi Dan Tata kerja di tingkat Kepolisian Resort (POLRES) dan Kepolisian Sektor (POLSEK) menyatakan: “Kepolisian Resort yang selanjutnya disingkat Polres adalah pelaksana tugas dan wewenang Kepolisian Negara Kabupaten/Kota di bawah Kapolda” (Perkap Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah). Polres ialah satuan organisasi polri yang bertugas untuk dapat meningkatkan keamanan, ketertiban, serta melayani kebutuhan masyarakat tingkat Kabupaten/Kota dibawah.

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara merupakan daerah tingkat II, yang disetujui pemekarannya oleh DPR pada 8 Desember 2006, berada di provinsi Sulawesi Utara dengan Ibu kotanya Boroko. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berbatasan langsung dengan Provinsi Gorontalo bagian utara.

### 3. Arsitektur Modern

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, arsitektur modern dapat dipisahkan mejadi dua kata yaitu “arsitektur” yang berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya serta “modern” yang berarti terbaru atau mutakhir. Maka secara harafiah, arsitektur modern dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan yang terbaru atau termutakhir. (Puspitasari, 2010)

Arsitektur Modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Arsitektur modern lebih mengutamakan kesederhanaan dan sesuatu yang lebih ekonomis sehingga menganut desain *form follows function* (bentuk mengikuti fungsi). Brunner & Latifah (2013) berpendapat bahwa karakteristik Arsitektur modern adalah sebagai berikut:

- a. Bahan dan material yang fungsional
- b. Estetika mesin
- c. Anti ornamen
- d. Penekanan elemen vertikal dan horizontal
- e. Bentuk simpel
- f. Ekspresi terhadap struktur
- g. Bentuk mengikuti fungsi

## METODOLOGI PERANCANGAN

### A. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian, dengan cara mengamati situasi lapangan, melakukan pengambilan gambar (foto), membuat

membuat catatan-catatan atau membuat sketsa.(Hasanah, 2017)

## 2. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber data yang tertulis diantaranya arsip, dokumen, jurnal artikel atau makalah yang berhubungan dengan objek penelitian.

## 3. Wawancara

Dalam metode ini dilakukan pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pihak polres sebagai objek penelitian.

## 4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mengumpulkan dan menganalisa buku-buku yang terkait dengan objek penelitian.(Darmalaksana, 2020)

## 5. Studi Internet

Pengumpulan data dengan cara *browsing*, *download* dan *search* data yang berhubungan dengan objek melalui internet

# B. Studi Komparasi

## 1. Hamar Police Station



Gambar 1. Fasad Hamar Police Station  
Sumber:www.archdaily.com, 2022

Lokasinya terletak disebelah jalan utama menuju pusat Hamar, dengan pintu masuk utama menghadap jalan utama. Bangunan ini memiliki konsep volume monolitik, yaitu didesain menggunakan batu bata gelap di fasad yang menghadap pada jalan sekitarnya. Cahaya alami yang dipancarkan ke kantor yang berada disekitarnya, berasal dari Atrium yang tampak seperti diukir dari badan utama bangunan.



Gambar 2 Hamar police station  
Sumber:www.Archdaily.com, 2022

Batuan sedum dan beton pada desain lantai dipakai pada ruang atrium, untuk

menimbulkan kesan hangat dan alami pada ruangan. Skylight di lantai atrium memberikan cahaya ke tingkat bawah bangunan. ruang publik dan ruang terbuka diberi tanda dengan adanya bukaan kaca besar, sementara jendela yang tersisa merepresentasikan modul ruang kantor yang kaku.



Gambar 3. Hamar Police Station  
Sumber:www.Archdaily.com, 2022

Tampilan umum dan fungsi operasi sensitif yang dimaksud adalah penahanan, aktifitas, kendaraan dan penyimpanan ini menampilkan perbedaan yang alami. Pagar dibagian belakang bangunan terdapat pintu masuk ke garasi yang bertujuan untuk digunakan oleh kendaraan darurat dan penahanan. Ruang investigasi teknis, ventilasi, arsip dan ruang server juga terletak di lantai yang lebih rendah, yang sebagian berada di bawah tanah. terdapat garasi yang menyediakan hubungan sederhana pada sirkulasi kendaraan luar, dengan akses yang efisien untuk kendaraan darurat ke sistem jalan utama.



Gambar 4 Hamar Police Station  
Sumber:www.Archdaily.com, 2022



Gambar 5. Hamar Police Station  
Sumber:www.Archdaily.com, 2022

Area ini dibagi ke area publik, dengan akses untuk semua pengguna, dan dimana hanya staf anggota yang memiliki akses. Area umum dan pengunjung berada pada pintu masuk utama menuju jalan. Konsep bangunan berbasis sistem koridor ganda yang mengitari inti pusat

dan terhubung ke empat inti vertikal di setiap sudut bangunan.

## 2. Polres Gresik

Mapolres Gresik berdiri diatas lahan seluas 1,1 hektare di desa Kembangan, kecamatan Kebomas, Gresik yang terdiri dari gedung utama, gedung pos jaga dan gedung SPKT (Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu). Pada tampak depan Polres Gresik menggunakan material kaca, material beton, dan material aluminium dengan pola pada bentuk struktur yang sederhana. Polres Gresik menggunakan jendela kaca yang besar sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan secara alami, hal ini dapat menyatukan bangunan dengan alam secara langsung. Polres ini tidak terlalu banyak menggunakan ornamen dan dekorasi, hal ini dapat dilihat secara langsung pada interior ruang rapat. Berdasarkan keterangan di atas polres Gresik merupakan bangunan dengan konsep modern karena sesuai dengan ciri khas Arsitektur modern.



Gambar 6. Maket Polres Gresik

Sumber: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/>, 2022



Gambar 7. Tampak depan Polres Gresik

Sumber: <https://radargresik.jawapos.com>, 2022



Gambar 8. Ruang Rapat Polres Gresik

Sumber : [rajawalisiber.com](http://rajawalisiber.com), 2022

## 3. Polres Tangerang selatan

Jendral Polisi Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D selaku kapolda metro jaya telah meresmikan Kepolisian Resort Tangerang selatan pada tanggal 19 Agustus 2015 dan dihadiri oleh wali kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany, S.H., M.H., M.kn, pimpinan DPRD Tangsel serta pejabat TNI dan Pada Tanggal 12 April 2017, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Drs. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H meresmikan kantor polres Tangerang Selatan di JL. Promoter BSD Kelurahan Lengkong Gudang Timur Kecamatan serpong kota Tangerang Selatan, dan dibangun diatas lahan seluas 10.282 meter persegi. Polres Tangerang Selatan membawahi 9 (Sembilan) polsek yaitu: Polsek Ciputat, Polsek Pamulang, Polsek Pondok Aren, Polsek Serpong, Polsek Cisauk, Polsek Pagedangan, Polsek Kelapa Dua, Polsek Legok, Polsek curug. Fasad polres Tangerang Selatan menggunakan garis-garis linier dan bentuk kotak dengan berupa elemen-elemen horizontal dan vertikal yang dipadukan, sehingga membentuk komposisi yang seimbang sesuai dengan konsep modern.



Gambar 9: Tampak Polres Tangerang Selatan

Sumber : [restangsel.id](http://restangsel.id), 2022

Ruang polres Tangerang Selatan terbentuk dari sisi-sisi yang geometris sehingga menampilkan komposisi yang lebih nyaman. Rongga dan material yang membentuk ruang akan memberi pengaruh terhadap suasana dalam ruang tersebut.



Gambar 10 : Ruang Rapat Polres Tangerang Selatan

Sumber : [restangsel.id](http://restangsel.id), 2022



Gambar 11 : Tampak Atas polres Tangerang Selatan

Sumber : *google eart.com, 2022*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Acuan Perancangan Makro

#### 1. Lokasi Site

Dari site yang ada lokasi berada di Desa Boroko, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.



Gambar 12 Lokasi Site

Sumber: *Google Earth, 2022*

#### 2. Pengolahan Tapak

##### a. Analisa Pejalan Kaki



Gambar 13 Analisa Pejalan Kaki

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Potensi : Pada area sekitar tapak memiliki jalur kendaraan yang baik, sehingga mudah diakses ke dalam tapak. Dengan jumlah dan jenis kendaraan yang ada cukup bervariasi dapat dijangkau dengan jarak yang tidak jauh.

Masalah : Tidak adanya jalur pedestrian di area tapak. Sehingga kurangnya tingkat kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki yang berjalan ditempat tersebut.

Tanggapan : Membuat desain pedestrian yang memperhatikan keamanan serta kenyamanan bagi para pejalan kaki, sehingga tidak lagi terjadi konflik antara kendaraan dan pengguna pedestrian.

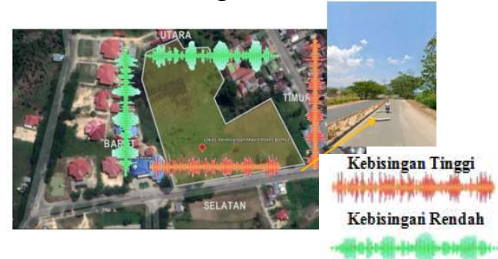
##### b. Analisa Orientasi Matahari



Gambar 14 Analisa Orientasi Matahari

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

##### c. Analisa Kebisingan



Gambar 15 Analisa Kebisingan

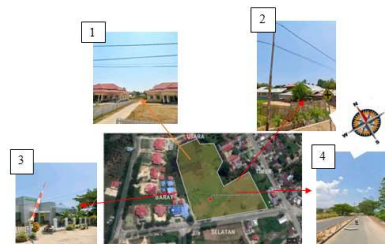
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Potensi : Di sebelah kanan tapak terdapat bangunan Puskesmas Boroko sehingga cenderung tidak menimbulkan kebisingan, kemudian di bagian belakang tapak terdapat area perkantoran yang juga cenderung tidak menimbulkan kebisingan.

Masalah : Pada arah jalan utama merupakan wilayah dengan tingkat kebisingan tinggi, karena jalan tersebut merupakan jalur yang sering dilalui terutama oleh pegawai perkantoran.

Tanggapan : Pembuatan vegetasi pada area yang memiliki tingkat intensitas kebisingan tinggi sehingga dampak kebisingan terhadap bangunan dapat dikurangi dan pemanfaatan tembok pembatas bangunan/pagar. Selain itu pula dengan melakukan penzoningan terhadap bangunan dapat membantu mengurangi dampak terhadap bangunan.

##### d. Analisa Orientasi View



Gambar 16 Analisa View

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Analisa view dari gambar yang di dokumentasi adalah sebagai berikut :

- 1) View gambar dari arah utara merupakan area perkantoran
- 2) View gambar dari arah timur merupakan area pemukiman.
- 3) View gambar arah baratterdapat bangunan puskesmas Boroko.
- 4) View gambar dari arah selatan tampak merupakan jalan utama menuju tapak.

e. Analisa Drainase (Utilitas)



Gambar 17 Analisa Drainase  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Analisa posisi drainase :

- 1) Jalur drainase pada area tapak terdapat pada jalan utama yaitu Jl. W.R Supratman.
- 2) Jalur drainase melewati area pemukiman penduduk yang berada di sekitar tapak.

Masalah : Kondisi drainase yang ada memiliki ukuran yang cukup kecil dan tampak tidak terpakai. Dikarenakan kondisi drainase yang kering dan tak ada aliran air yang melewati tempat tersebut.

Tanggapan : Melakukan pelebaran dan membersihkan segala sesuatu yang dapat menghalangi fungsi kerja dari drainase yang ada disekitar tapak. Sehingga jalur utilitas ini dapat berfuTabel 2 Rngsi dengan baik.

**B. Acuan Perancangan Mikro**

1. Jumlah Pengguna

Program pengguna ditentukan jumlah pengunjung pada objek yang didasarkan pada data jumlah penduduk yang ada. Perkiraan khususnya diarahkan hingga pada asumsi pertumbuhan penduduk di tahun 2030. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 mengenai jumlah penduduk Kab. Bolaang Mongondow Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 2022.

Jumlah Penduduk Kab Bolaang mongondow utara	Laki-Laki	Perempuan	Laju Pertumbuhan Penduduk
70.693 Jiwa	36.251 Jiwa	34.442 Jiwa	2,3%

Sumber : Katalog Badan Pusat Statistik Kab Bolaang Mongondow Utara dalam Angka, 2022.

2. Kebutuhan Ruang

Tabel 2 Rekapitulasi Total Besaran Ruang

No.	Jenis Fasilitas	Luas
1	Fasilitas Pengelola	2303.925 m <sup>2</sup>
2	Fasilitas Penunjang	3799.48 m <sup>2</sup>
3	Fasilitas Servis	129.22m <sup>2</sup>
4	Parkir	1078.4m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Total</b>		<b>7311.025 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analisa Penulis, 2022

Keterangan persyaratan teknis bangunan

Luas lahan : ± 18600 m<sup>2</sup>

Luas lahan terbangun : 7311.025 m<sup>2</sup>

KDB : 50 %

Luas lahan yang boleh terbangun

$$= \text{Luas lahan} \times \text{KDB}$$

$$= 18.600 \times 40 \% = 7440$$

KLB : 1.8

Luas total lantai yang boleh terbangun

$$= \text{KLB} \times \text{Luas lahan}$$

$$= 1.8 \times 18600 = 33.840$$

$$= \text{KLB} / \text{KDB}$$

$$= 26460 / 9300 = 3.6$$

Luas total lantai yang boleh terbangun maksimal 3 lantai

Penentuan lahan : Pembangunan Polres

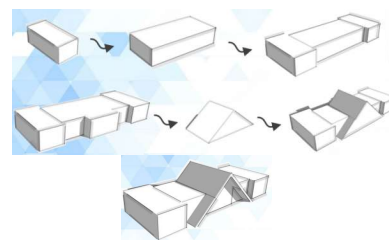
Bolaang Mongondow Utara

NAD : Neufert Architect Data

BWF : *Badminton World Federal*

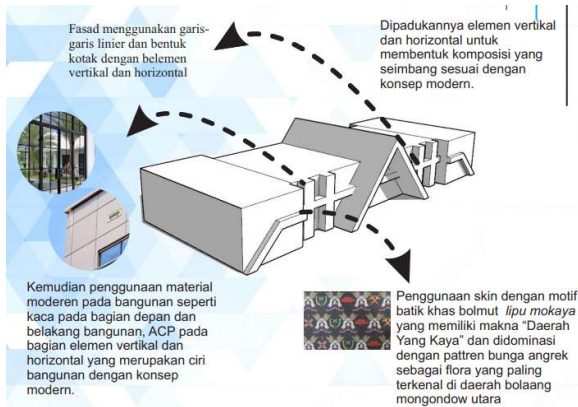
AS: Asumsi

**C. Acuan Tampilan Bangunan**



Gambar 18 Transformasi Bentuk  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Tampilan bangunan yang akan dirancang disesuaikan dengan tema perancangan yaitu Arsitektur Modern. Massa dan ruang dibentuk dengan semaksimal mungkin dapat berfungsi untuk aktifitas pengguna. Bentuk persegi adalah bentuk yang sangat fungsional, dengan keunggulan pembagian ruang yang baik, sehingga bentuk yang dipilih dalam perancangan ini adalah bentuk persegi. kemudian bentuk segi tiga untuk menambah estetika bangunan agar tidak terkesan terlalu monoton.



Gambar 19 Transformasi Bentuk  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

#### D. Hasil Rancangan

##### Site Plan



##### Perspektif Burung



##### Bangunan Inti



##### Masjid dan Pos Jaga



##### Rudis Kapres dan Wakapres



##### Barak dan Rudis Type 36



##### Power house



#### KESIMPULAN

Kepolisian Resor atau Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Polres Bolaang Mongondow Utara diresmikan, pada tanggal 2 bulan November tahun 2019 dan saat ini masih menggunakan bangunan kantor bupati lama, kondisi kantor polres saat ini masih belum efektif untuk beroperasi karena beberapa faktor seperti; lahan yang hanya dipinjamkan, ruangan yang terbatas dan masih banyak fasilitas-fasilitas yang kurang sehingga Perancangan Polres Bolaang Mongondow Utara untuk menambah ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana terutama pada sektor pelayanan keamanan masyarakat. Perancangan ini untuk menunjang kinerja layanan kepolisian kepada masyarakat serta perwadahan dalam bentuk fasilitas bangunan gedung dan fasilitas penunjang yang representatif sebagai bangunan pemerintah.

Dalam perancangan ini tema yang diusung adalah pendekatan arsitektur modern, pemilihan tema ini didasari dari prinsip arsitektur modern yaitu fungsional dan efisiensi, penggunaan bentuk persegi yang merupakan bentuk fungsional, serta keunggulan pembagian ruang yang baik dan juga bentuk segitiga untuk menambah kesan tidak terlalu monoton. Penggunaan material modern seperti ACP pada bagian elemen vertikal dan horizontal serta penggunaan skin yang diadopsi dari bentuk batik khas Bolaang Mongondow Utara

## SARAN

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan. Harapan penulis bagi pembaca agar kiranya dapat memberikan masukan kritik dan saran bagi penulis yang bersifat positif dan konstruktif, baik dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. *Jumlah Penduduk Kabupate Bolaang Mogondow Utara*: BPS.
- Booker, P.J, 1984, Principles and Precedents Engineering Design, London, Institution of Engineering Designers E. Marchet, 1987 dalam <http://id->.
- Brunner, T., & Latifah, N. L. (2013). Kajian Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan *Roger ' s Salon, Clinic, Spa and Wellness Center* Bandung. Jurnal Reka Raksa, (hlm 4) (<https://www.neliti.com/id/publications/220887/kajian-penerapan-arsitektur-modern-pada-bangunan-rogers-salon-clinic-spa-and-wel>)
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Neufert, Ernst, (2002), Data Arsitek Jilid II edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor.
- Puspitasari, E. (2010). Perpustakaan di Yogyakarta dengan Penerapan Arsitektur Modern. *Skripsi. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik ....* <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15707/MzA3NTc=/Perpustakaan-di-Yogyakarta-dengan-penerapan-arsitektur->

modern-5070.pdf

Oktaviana Mundung. (2020) kasus kriminal <https://kumparan.com/manadobacirita/tahun-2020-kasus-kriminal-konvensional-di-sulawesi-utara-alami-penurunan-1usuN63TvbT/full>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA.